

# **SUPERVISI MANAJERIAL DAPAT MENINGKATKAN KINERJA KEPALA PAUD TK SE-KECAMATAN RENGAT BARAT**

**Sunniyati**

Pengawas TK Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau  
Surel: sunniyati@yahoo.co.id

## **Abstract**

Supervision is a managerial supervision functions relating to aspects of school management is directly related to improving the efficiency and effectiveness of the school covers the planning, coordination, implementation, assessment, competence development of educational resources and other resources. In 2013 everything began to change. Supervisors in particular TK has already been placed. Supervisors tried to nurture, guide the head of the kindergarten, especially managerial administration. Gratitude that does not break the head of sub-district kindergarten Rengat West began to fix, start training, workshops both on the administrative head of the kindergarten to the curriculum development at the time. They began to guide, nurture teachers under auxiliaries. The result is the head of kindergarten in the district of West Rengat many achievements in coaching teachers both in terms of artistic creativity, innovative teaching and create APE, and also has prepared the format of supervision and enforcement.

**Kata Kunci:** Supervisi Manajerial, Kepala Paud TK

## **PENDAHULUAN**

Penulis sejak tanggal 24 April 2013 telah diangkat dalam jabatan Pengawas TK Kecamatan Rengat Barat. Penulis berkeinginan agar dapat membimbing dan membina Pendidik PAUD TK yang ada di kecamatan tersebut. Sekitar Juni 2013 Penulis telah membimbing pengelola PAUD TK Se-Kecamatan Rengat tentang kurikulum yang berlaku saat itu yaitu Permen 58 Tahun 2009 dan juga merapikan dan menyusun adm manajerial Kepala PAUD TK. Alhamdulillah kegiatan tersebut mendapat perhatian yang bagus dari semua pihak.

Bulan Juli 2013 terjadilah pembenahan besar-besaran khususnya bagian manajerial Kepala PAUD TK seperti aspek pengelolaan

sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumber daya tenaga kependidikan dan sumber daya lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi manajerial, pengawas sekolah berperan sebagai:(1) fasilitator dalam proses perencanaan dan koordinasi, pengembangan manajemen sekolah, (2) asesor dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta menganalisis potensi sekolah, (3) informan pengembangan mutu sekolah, dan (4) evaluator terhadap hasil pengawasan.

Seorang ahli pendidikan "Kimbal Wiles" dalam bukunya

*Supervision of for Better School*, memberikan ketegasan bahwa "Supervisi" merupakan bimbingan, bantuan binaan seorang supervision terhadap guru-guru agar bertambah dalam jabatannya (pekerjaannya) dengan jalan memperbaiki dan meningkatkan situasi belajar mengajar.

Kepengawasan manajerial terdiri dari: (1) pembinaan kepala sekolah, (2) pemantauan pelaksanaan standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar pendidik, dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan.

Supervisi penulis lakukan secara kontiniu dan berkesinambungan, menyeluruh dan kooperatif, valid dan objektif, sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi perbaikan mutu sekolah dan tercapai tujuan supervisi.

Supervisi penulis lakukan melalui kunjungan kelembagaan PAUD TK, observasi kelompok MKKTK (rapat bersama) dan percakapan pribadi (individual). Untuk mewujudkan suatu lembaga yang berpotensi dibutuhkan tenaga kependidikan yang handal dan profesional, berkarakter, berkepribadian, bermoral, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin membantu membimbing dan membina para pengelola PAUD TK agar kemampuan manajerialnya menjadi bermutu dan berguna.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Sesuai dengan surat pembagian rayon pengawas dari kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Rengat Barat, maka subjek penelitian penulis adalah kepala PAUD TK Se-Kecamatan Rengat Barat. Harmita, S.Pd.Aud; Safriani, S.Pd.Aud; Dewi Nilawati, S.Pd; Henny Jacobs, S.Pd, M.Pd; Hj. R. Arita, S.Sos, M.M; Nidah, S.Pd.Aud; Eni Efita, S.Pd.Aud; Megawati, S.Pd.I; Eka Yuliana, S.Pd.i; Iin Marlina, S.Pd.I; Indrawati; Ira Deriva, S.Pd.I; Fatmawati, S.Pd.Aud; Sutarti, S.Pd.I; Azizah, S.Pd.I. Penelitian ini dilaksanakan di Paud Terpadu Negeri Pembina, terletak di jalan Ahmad Thahar Pematang Reba; Paud terpadu An-Namiroh, terletak di jalan Semina Pematang Reba; Paud terpadu Hamimah, terletak di Pekan Heran; Paud terpadu Arini, terletak di jalan kemuning Pematang Reba; Paud terpadu Melati Tranita, terletak di jalan semina Pematang Reba; Paud TK Al-Hidayah, terletak di Kemang Manis II; Paud TK Nikita, terletak di PTPN Bukit Selasih; Paud TK Islam Gerbangsari, terletak di jalan Batu Canai; Paud TK Al-Falah, terletak di Danau Tiga; Paud TK Nur Ikhlas, terletak di Sungai Baung; Paud TK YMI, terletak di desa Tani Makmur Inecda; Paud TK Al-Ikhlas, terletak di dusun Binjai; Paud Terpadu Ceria SKB, terletak di jalan SKB Pematang Reba; Paud terpadu Darul Islam, terletak di Danau Tiga; Paud terpadu Sakinah, terletak di Sei Kemiri. Pada rencana awal penelitian

dilakukan langkah-langkah: (a) Pemantauan pada objek penelitian dilakukan sejak bulan Oktober 2013, (b) Pembinaan dilakukan pada bulan Januari 2014, (c) Analisis hasil pemantauan dan pembinaan dilakukan bulan Februari dan Maret 2014.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Selama penulis melakukan pemantauan masih banyak terdapat kendala-kendala sehingga kepala PAUD TK ini belum dapat menyusun Program supervisi dan melaksanakan serta melengkapi Adm manajerial. Adapun kendala/penyebab kepala PAUD TK belum melaksanakan hal di atas yaitu: belum memahami pembuatan program supervisi, belum menguasai instrumen supervisi, belum pernah mencoba melaksanakan program supervisi.

### **A. Strategi Pemecahan Masalah**

Untuk mengkondisikan agar kepala sekolah memiliki program supervisi terhadap guru binaannya maka pengawas TK melakukan pembimbingan/pembinaan klinis maupun bimbingan kelompok untuk menyusun program supervisi dan melaksanakannya. Tahapan itu penulis lakukan secara bertahap dari siklus satu ke siklus dua.

### **B. Tahapan Operasional Pelaksanaan**

Siklus ke satu: Operasional pelaksanaan pada tahap siklus kesatu terdiri dari: (a) Tahap Perencanaan; Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar dan mudah dipahami penulis melakukan tindakan: mengidentifikasi kebutuhan atau instrumen yang diperlukan sebagai pedoman penyusunan program, merumuskan rencana program supervisi kepala TK, merumuskan indikator keberhasilan siklus ke satu untuk menyelesaikan program supervisi kepala TK, indikator keberhasilan 70% yang berarti apabila penyusunan program supervisi kepala TK dapat menyelesaikan sistematika penyusunan. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini penulis melakukan pembinaan terhadap kepala TK untuk menempuh langkah-langkah sebagai berikut: menyampaikan butir instrumen program supervisi kepala TK kepada guru binaan baik secara individu maupun secara kelompok, menyampaikan sistematika program yang akan disupervisi, menyampaikan indikator keberhasilan yang harus dicapai pada siklus kesatu, merekapitulasi dokumen hasil siklus kesatu.

Siklus Kedua: Tahap siklus kedua kegiatan tetap dilaksanakan seperti siklus kesatu yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, (a) Tahap Perencanaan; Pada tahap perencanaan supervisi dan pembinaan yang dilakukan kepada Paud TK Negeri Pembina

masih merupakan program lanjutan ditahun pelajaran 2013/2014. Setelah penulis mensupervisi kepala Paud TK, maka seterusnya kepala tersebut melakukan supervisi terhadap guru binaannya pada siklus kedua.

Langkah yang ditempuh dalam kegiatan supervisi sama dengan yang dilakukan pada siklus kesatu: merumuskan masalah yang ditemui pada siklus kesatu melalui hasil evaluasi dan refleksi, menentukan tujuan kegiatan pembinaan pada siklus kedua, merumuskan indikator keberhasilan kelanjutan dari siklus kesatu. Keberhasilan ditetapkan sebesar 75%, artinya pembinaan penulis melalui supervisi manajerial dinyatakan berhasil apabila kepala Paud TK dapat menyusun program supervisi dan pelaksanaannya mencapai rata-rata 75%.

Dalam pelaksanaan pembinaan pada siklus kedua penulis menempuh langkah-langkah: (a) menyampaikan temuan dan permasalahan pada hasil refleksi siklus kesatu, (b) menyelesaikan penyusunan instrumen program supervisi, (c) menyampaikan indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi, (d) mendokumentasikan hasil pembinaan.

Pada siklus kedua menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sangat meningkat. Sesuai dengan tujuan supervisi pengawas yaitu membimbing, membina dan mengevaluasi serta menindaklanjuti hasil yang telah diperoleh, maka dari hasil pemaparan

dan keberhasilan yang diperoleh kepala Paud TK Pembina dapat disimpulkan bahwa; (a) pada awal pemantauan kepala Paud TK Se-Kecamatan Rengat Barat belum mengetahui dan memahami program supervisi, adm manajerial maupun pembinaan akademik guru binaannya, (b) pada siklus kesatu hasil yang dapat diamati bahwa kepala Paud TK Negeri Pembina telah berusaha membina gurunya dan melakukan supervisi. Hasil yang diperoleh adalah guru binaannya telah berhasil mencapai nilai di atas indikator keberhasilan yaitu rata-rata 86,71%, (c) pada siklus kedua setelah menerima pembinaan kepala Paud TK Negeri Pembina telah mampu membimbing gurunya dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai nilai rata-rata di atas rumusan indikator keberhasilan yaitu 88,89% dan 94%.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan supervisi manajerial yang dilakukan pengawas secara kontiniu dapat meningkatkan kinerja kepala Paud TK di Kecamatan Rengat Barat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Supervisi manajerial yang dilakukan pengawas secara kontiniu dapat meningkatkan kinerja kepala Paud TK Se Kecamatan Rengat Barat.

- b. Pembahasan yang dijadikan contoh adalah hasil program supervisi kepala Paud TK Negeri Pembina dengan jumlah 5 orang guru.
- c. Hasil yang diperoleh dari ke 5 orang guru binaan kepala Paud TK Negeri Pembina dan juga binaan pengawas TK menunjukkan bahwa keberhasilan yang mereka peroleh sudah di atas nilai rata-rata. Terhadap rumusan indikator pencapaian keberhasilan yang ditentukan.

Zulkifli. H. 2010. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Pekanbaru : Kementerian Pendidikan Nasional-Fkip UNRI.

Arikunto, Suharsini. 1995. *Manajemen Penelitian* Jakarta. Rineka Cipta

Nasir. Moh. 2003. *Metoda Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

### Saran

Bertumpu pada simpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut: Penulis menyarankan bahwa setiap kepala Paud TK di Kecamatan Rengat Barat hendaknya melaksanakan program supervisi agar kita lebih mengetahui tentang keberhasilan yang telah dicapai pada lembaga tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

Buku Kerja Pengawas Sekolah Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu PTK Kementerian Pendidikan Nasional 2016.

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta : Kemendikbud.